

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, maka dalam penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil uji F diperoleh kesimpulan bahwa nilai sig F (0,233) > α (0,05), hal tersebut menunjukkan bahwa variabel independen ROE, DER DAN EPS secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap *return* saham syariah. Hal ini mungkin disebabkan karena terbatasnya variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu hanya 3 variabel independen. serta banyaknya variabel-variabel lain yang mempengaruhi *return* saham diluar penelitian ini seperti variabel eksternal yang tidak dapat dikontrol seperti suku bunga, inflasi dan lain-lain.
2. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ROE memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham syariah dengan nilai koefisien β sebesar 0,013 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,044. Maka hipotesis pertama diterima karena tingkat profitabilitas yang dihasilkan oleh perusahaan dengan memaksimalkan ekuitas yang dimiliki dapat memberikan kepercayaan bagi para investor atau calon investor sebagai salah satu komponen dalam memprediksi *return* saham syariah.
3. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa DER tidak memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap *return* saham syariah dengan nilai koefisien

β sebesar -0,009 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,825. Maka hipotesis ketiga ditolak. Hal ini mungkin disebabkan karena variabel ini tidak dapat memberikan informasi bagi para investor ataupun calon investor mengenai seberapa besar pasar menggunakan nilai DER sebagai indikator perkembangan perusahaan. Tidak adanya hubungan yang signifikan antara variabel DER terhadap *return* saham menunjukkan bahwa variabel ini tidak dapat mempengaruhi investor dalam membuat keputusan investasi.

4. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa EPS tidak berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap *return* saham syariah dengan nilai koefisien β sebesar -3.261E-005 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,717. Maka hipotesis ketiga ditolak. Hal ini mungkin dikarenakan tidak semua perusahaan rutin membagikan deviden kepada para investor dikarenakan laba tersebut digunakan untuk pengembangan perusahaan atau alasan lainnya. Selain itu laba bersih sebagai acuan untuk menilai pertumbuhan perusahaan tidak mampu menjadi acuan keberhasilan kinerja perusahaan dimasa yang akan datang.

B. Saran

1. Peneliti selanjutnya dapat menambahkan rasio keuangan lainnya seperti rasio aktivitas dan rasio likuiditas serta memperhatikan kondisi makro ekonomi seperti inflasi, kurs, suku bunga dan kebijakan politik yang dapat digunakan sebagai variabel independen untuk memprediksi *return* saham pada perusahaan-perusahaan yang terdaftar di JII.

2. Peneliti selanjutnya dapat menambahkan waktu pengamatan yang lebih panjang dan melihat tahun listing perusahaan di Jakarta Islamic Index (JII) sehingga nantinya diharapkan akan memperoleh hasil analisis yang akurat dalam memprediksi *return* saham.
3. Penelitian ini tidak memasukkan nilai deviden perusahaan sebagai penilai adanya *return* saham sehingga belum dapat memproyeksikan nilai *return* saham perusahaan secara maksimal.
4. Penelitian selanjutnya akan lebih baik apabila melakukan perbandingan dalam memprediksi *return* saham, yaitu dengan melakukan perbandingan antar sektor untuk mengetahui sektor mana yang memiliki prospek lebih baik dalam menghasilkan *return* saham, sehingga dapat bermanfaat bagi para investor dalam melakukan pengambilan keputusan.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini terbatas pada pengamatan yang relatif pendek yaitu selama 23 semester atau hampir 6 tahun dengan jumlah sampel yang masih sedikit yaitu 7 saham perusahaan. Sedangkan untuk memprediksi *return* saham membutuhkan waktu yang lebih panjang agar memperoleh hasil yang lebih akurat dalam memprediksi *return* saham. Penelitian ini juga terbatas dalam menentukan variabel yaitu masing-masing hanya 1 dari rasio profitabilitas, rasio solvabilitas dan rasio pasar untuk memprediksi return saham syariah, padahal masing-masing dari rasio profitabilitas, rasio solvabilitas dan rasio pasar mempunyai rasio lebih dari 2 rasio.

Disamping itu keterbatasan lain dari penelitian ini adalah nilai dari *Adjusted R²* menunjukkan bahwa hanya 2,7 % yang dapat menjelaskan pengaruh variabel independen dengan variabel dependen. Masih banyak pengaruh lain diluar variabel yang digunakan dalam penelitian ini yang dapat digunakan untuk memprediksi *return* saham.